

INTEGRASI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DENGAN TERNAK RUMINANSIA

Amir Purba dan Simon P. Ginting¹

ABSTRAK

Di perkebunan kelapa sawit banyak jenis gulma (rumput) dan limbah padat berupa batang dan pelepah yang bisa dijadikan pakan ternak ruminansia bernilai nutrisi tinggi. Rumput umumnya dimanfaatkan dengan cara menggembalakan ternak ruminansia di areal perkebunan kelapa sawit. Di samping itu batang kelapa sawit dapat dijadikan pakan ternak ruminansia melalui proses fermentasi menjadi silase, perlakuan NaOH dan uap. Sedangkan pelepah kelapa sawit dapat dijadikan pakan ternak ruminansia hanya melalui proses fermentasi. Silase batang dan pelepah sawit dapat menggantikan 25 - 50% pakan konsentrat ternak ruminansia. Di Indonesia, integrasi perkebunan kelapa sawit dengan ternak ruminansia merupakan agroindustri masa depan yang memberikan harapan.

Kata kunci : kelapa sawit, gulma, batang sawit, pelepah sawit, ternak ruminansia, pakan

PENDAHULUAN

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia sebagian besar diusahakan secara monokultur dan hanya sebagian kecil yang telah melakukan usaha diversifikasi dengan ternak terutama perkebunan rakyat. Ditinjau dari ketersediaan gulma dan limbah padat di perkebunan kelapa sawit yang cukup besar dan pemanfaatannya dinilai belum optimal, maka integrasi perkebunan kelapa sawit dengan ternak sebenarnya merupakan agroindustri masa depan yang memberikan harapan dan nilai tambah cukup meyakinkan asalkan dikelola dengan baik.

Di areal perkebunan kelapa sawit banyak jenis gulma yang bisa digunakan sebagai pakan hijauan ternak ruminansia. Sampai saat ini umumnya gulma di perkebunan kelapa sawit masih dikendalikan secara kimiawi maupun mekanis dengan biaya cukup besar. Pemanfaatan gulma sebagai pakan hijauan di perkebunan kelapa sawit umumnya masih bersifat konvensional yaitu dengan cara menggembalakan ternak ruminansia di areal perkebunan.

Di perkebunan kelapa sawit tersedia limbah padat berupa batang, pelepah, tandan kosong, cangkang dan serabut buah. Limbah padat ini mengandung bahan kering, protein kasar dan serat kasar yang nilai nutrisinya untuk ternak ruminansia tidak kalah dengan jerami dan rumput hijauan (2). Akan tetapi limbah padat

1) Staf Peneliti Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP), Sungai Putih